

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional di SMP Negeri 4 Tanjung Morawa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t satu pihak yang memperoleh $7,472 > 1,667$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Berdasarkan sintaks model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) yang terdiri atas tujuh tahap yaitu (1) Masing-masing siswa diberi nomor (*numbering*); (2) Guru mengajukan masalah dan memberikan waktu berpikir (*questioning*); (3) Siswa menulis jawaban secara pribadi; (4) Para siswa menyatukan kepala (*heads together*) dengan menunjukkan jawaban, berdiskusi, dan saling mengajarkan; (5) Siswa selesai diskusi ketika semua orang dalam kelompok mengetahui jawabannya atau memiliki kesimpulan untuk dibagikan; (6) Guru memanggil sebuah nomor untuk membagikan jawaban kelompoknya (*Answering*), siswa lain dengan nomor yang sama memberikan tanggapan; (7) Teman sekelas memberikan tepuk tangan untuk siswa yang telah memberikan jawaban dan tanggapan. Kemampuan berpikir kritis dapat dikembangkan pada tahap ke-2 sampai ke-6 melalui pertanyaan tingkat tinggi dan faktor metakognisi serta *scaffolding*.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti bagikan adalah sebagai berikut:

1. Pada tahap berpikir bersama (*heads together*) guru harus terus memantau dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok ikut berpartisipasi dalam

memberikan ide untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan agar dapat bersama-sama menentukan kesimpulan dengan tepat.

2. Pada tahap berpikir bersama (*heads together*) guru harus lebih memantau lagi arah diskusi yang dilakukan yaitu dimulai dari memaknai maksud dari permasalahan hingga menyimpulkan hasil diskusinya.
3. Dalam tahap pemanggilan sebuah nomor, guru sebaiknya menggunakan metode yang menarik seperti menggunakan roda putar undian atau mengundi dengan mengambil kertas dalam wadah dan lain sebagainya untuk menambah antusias siswa dalam membagikan kesimpulan yang telah didapat.
4. Pada saat proses memberikan tanggapan, penting bagi siswa untuk senantiasa menghargai pendapat orang lain terlepas dari benar atau salahnya pendapat tersebut.